

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2013-2020 yang ditinjau dengan metode *Risk Profile, Governance, Earnings and Capital* (RGEC) bahwa sesuai dengan hasil uji *kruskal wallis* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing Bank Umum Syariah. Selain itu juga didapatkan hasil bahwa Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah mendapatkan peringkat komposit sehat dalam penilaian kinerja keuangan, sedangkan Bank Victoria Syariah mendapatkan peringkat komposit cukup sehat karena mendapatkan nilai 65%.
2. Pengukuran kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2013-2020 yang ditinjau dengan metode *Sharia conformity and Profitability* (SCnP) bahwa sesuai dengan hasil uji *kruskal wallis* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing Bank Umum Syariah kecuali pada indikator rasio investasi syariah. Selain itu juga didapatkan hasil bahwa Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Syariah dan Bank Victoria Syariah memperoleh nilai *sharia*

comformity dan *profitability* >0 atau positif sehingga berada pada kuadran *UpperRight Quadrant* (URQ).

3. Perbandingan kinerja keuangan berdasarkan metode *Risk Profile*, *Governance, Earnings and Capital* (RGEC) dan *Sharia conformity and Profitability* (SCnP), dapat disimpulkan bahwa pada Bank BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Panin Syariah mendapatkan peringkat sehat dan beradapada kuadran URQ, sedangkan Bank Victoria Syariah mendapatkan peringkat komposit cukup sehat dan berada pada kuadran URQ.

B. Implikasi

1. Teoretis

Implikasi teoretis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, manajemen Bank Syariah dan laporan keuangan syariah khususnya terkait *rasio-rasio keuangan*. Selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi dan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

Implikasi praktis berkaitan dengan temuan informasi yang dapat berguna dalam membuat kebijakan bagi Bank Umum Syariah untuk langkah-langkah pengembangan, stakeholders yang berkepentingan dan penelitian selanjutnya.

C. Saran

1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta referensi terutama bagi mahasiswa Pascasarjana Ekonomi Syariah.

2. Saran Praktis

a. Bagi Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan kinerja keuangan sesuai dengan kesesuaian OJK ataupun sesuai dengan kesesuaian syariah.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar memperluas metode penialian, periode pengamatan, memperluas sampel penelitian, memperluas objek penelitian, serta dapat menggunakan seluruh rasio yang terdapat pada faktor penilaian kinerja keuangan sehingga dalam pengamatan selanjutnya dapat memberikan tingkat perbandingan yang lebih berbeda dengan penelitian sebelumnya.